

GAMBARAN PENYEBAB INFERTILITAS PASANGAN USIA SUBUR DI RUMAH SAKIT KASIH IBU DENPASAR TAHUN 2021 – 2022

Oleh

Ketut Wahyu Megananda Kesuma Putra, NIM 2018011005

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Infertilitas atau ketidaksuburan sendiri memiliki defisini sebagai ketidakmampuan pasangan suami istri yang berada pada usia subur untuk mendapatkan keturunan pasca 12 bulan telah melangsungkan pernikahan dan melakukan hubungan seksual dengan rutin dan tidak menggunakan alat atau metode kontrasepsi. Ketidaksuburan atau infertilitas juga memiliki 2 kategori, yaitu primer dan sekunder. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran penyebab infertilitas pasangan usia subur di Rumah Sakit Kasih Ibu Denpasar pada tahun 2021 – 2022. Penelitian ini dilakukan karena infertilitas merupakan masalah kesehatan serius yang bisa terjadi pada pria maupun dewasa, prevalensi nya di Indonesia pun tergolong masih tinggi yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Infertilitas atau ketidaksuburan masih menjadi hal tabu dan dianggap memalukan di kalangan masyarakat Indonesia jika ada seseorang yang memiliki masalah infertilitas. Penelitian ini dirancang dengan penelitian deskriptif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian pada penelitian ini yaitu seluruh pasangan usia subur yang mengalami gangguan infertilitas yang datang ke poliklinik obstetri dan ginekologi dan poliklinik andrologi di Rumah Sakit Kasih Ibu Denpasar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Rumus besaran sampel yang digunakan adalah rumus dari Lwanga dan Lemeshow, didapatkan besar sampel sejumlah 390 responden. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat. Pada hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa responden yang berusia 20-35 tahun memiliki persentase tertinggi yaitu 75,9% dengan frekuensi sebanyak 296 responden. Responden dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki mendapatkan persentase yang sama yaitu 50%. 44,1% penyebab infertilitas pria adalah gangguan spermatogenesis dan 20,5% faktor penyebab infertilitas pada wanita ialah gangguan ovulasi dan endometriosis yang memiliki persentase yang sama. Serta 92,3% responden tidak memiliki penyakit penyerta. Besar harapan peneliti untuk dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan masing-masing penyebab infertilitas dengan kejadian infertilitas itu sendiri.

Kata Kunci : Infertilitas, penyebab infertilitas, pasangan usia subur

**THE DESCRIPTION OF INFERTILITY CAUSES IN FERTILIZING
COUPLES AT KASIH IBU HOSPITAL IN 2021 – 2022**

By

Ketut Wahyu Megananda Kesuma Putra, NIM 2018011005

Department of Medicine

ABSTRACT

Infertility itself is defined as the inability of a husband and wife who are of childbearing age to have offspring after 12 months of marriage and regular sexual intercourse and not using contraceptive methods or devices. Infertility or infertility also has 2 categories, namely primary and secondary. This research aims to determine the causes of infertility of couples of childbearing age at Kasih Ibu Hospital, Denpasar in 2021 - 2022. This research was conducted because infertility is a serious health problem that can occur in both men and adults, its prevalence in Indonesia is still relatively high, which is why caused by several factors. Infertility or infertility is still a taboo subject and is considered shameful among Indonesian society if someone has infertility problems. This research was designed as descriptive research and used cross sectional research design. The research population in this study was all couples of childbearing age who experienced infertility disorders who came to the obstetrics and gynecology polyclinic and andrology polyclinic at Kasih Ibu Hospital, Denpasar. The sampling technique in this research was carried out using techniques of quota sampling. The sample size formula used was the formula from Lwanga and Lemeshow, the sample size was 390 respondents. Data analysis in this research is univariate analysis. The results of this research showed that respondents aged 20-35 years had the highest percentage, namely 75.9% with a frequency of 296 respondents. Female and male respondents received the same percentage, namely 50%. 44.1% of the causes of male infertility are spermatogenesis disorders and 20.5% of the factors causing infertility in women are ovulation disorders and endometriosis which have the same percentage. And 92.3% of respondents did not have comorbidities. The researchers hope that further research can be carried out regarding the relationship between each cause of infertility and the incidence of infertility itself.

Keywords : Infertility, causes of infertility, fertlilizing couples